

**APLIKASI *DASHBOARD MICROSOFT EXCEL*
SEBAGAI MEDIA INFORMASI PERSEBARAN JKN-KIS
(JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
KARTU INDONESIA SEHAT)
DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
I Putu Anom Yoga Sidartha
NIM 1915713049**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**APLIKASI *DASHBOARD MICROSOFT EXCEL*
SEBAGAI MEDIA INFORMASI PERSEBARAN JKN-KIS
(JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
KARTU INDONESIA SEHAT)
DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
I Putu Anom Yoga Sidartha
NIM 1915713049

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Anom Yoga Sidartha
NIM : 1915713049
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“APLIKASI DASHBOARD MICROSOFT EXCEL SEBAGAI MEDIA INFORMASI PERSEBARAN JKN-KIS (JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KARTU INDONESIA SEHAT) DI KOTA DENPASAR”

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 19 Agustus 2022

Yang menyatakan,



I Putu Anom Yoga Sidartha
NIM 1915713049

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Aplikasi *Dashboard Microsoft Excel* Sebagai
Media Informasi Persebaran JKN-KIS
(Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia
Sehat) Di Kota Denpasar

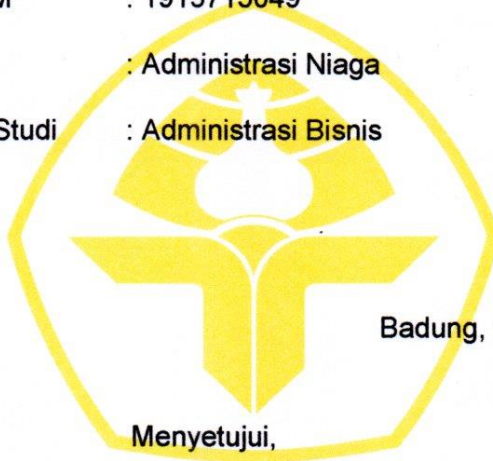
2. Penulis

a. Nama : I Putu Anom Yoga Sidartha

b. NIM : 1915713049

3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis



Badung, 19 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI


Ni Nyoman Supiatni, SE., M. Si.
NIP. 196212311990032003


Ni Made Kariati, S. Kom., M. Cs.
NIP. 197712152006042001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**APLIKASI DASHBOARD MICROSOFT EXCEL
SEBAGAI MEDIA INFORMASI PERSEBARAN JKN-KIS
(JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
KARTU INDONESIA SEHAT)
DI KOTA DENPASAR**

Oleh:
I PUTU ANOM YOGA SIDARTHA
NIM 1915713049

Disahkan Oleh:
Ketua Penguji



Ni Made Kariati, S. Kom., M. Cs.
NIP. 197712152006042001

Penguji I

Penguji II

Drs. I. B. Artha Adnyana, M. Hum.
NIP. 196312311989031023

Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T. Ak., M. Si.
NIP. 199206132019032023

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua,

Badung, 19 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M. Si.
NIP. 196710211992031002

I Made Widiantera, S. Psi., M. Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Tugas akhir ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan moril maupun material kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan mahasiswa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M. Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai di jurusan sebagai penunjang penulis menyusun Tugas Akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S. Psi., M. Si. selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah membimbing serta memberikan berbagai informasi kepada penulis.

4. Ibu Ni Nyoman Supiatni, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Ibu Ni Made Kariati, S. Kom., M. Cs. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, Bapak Muhammad Ali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sekaligus melakukan penelitian di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.
8. Seluruh kepala bidang, khususnya Kepala Bidang Kepesertaan dan Pelayanan Peserta, Gusti Ayu Kadek Tutik Agustyari yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh staf BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar khususnya *Supervisor Frontliner* Bidang Kepesertaan dan Pelayanan Peserta yang telah membimbing penulis yakni Putu Ayu Gede Kikin Purwasih.
10. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan.

11. Serta para sahabat yakni Andy, Okta, Apri, Mela, Andre, Tiara, dan Sunia yang selalu setia menemani dan mendukung penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini baik dari segi moral dan material.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat semua pihak. Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun jika ada kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Denpasar, 14 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Sistem Informasi Manajemen.....	15
B. Alat Pemodelan Sistem	20
C. <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	28
D. <i>Dashboard</i>	29
E. Visualisasi Data.....	32

F. Peserta JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat).....	33
BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	38
A. Sejarah Perusahaan	38
B. Bidang Usaha.....	42
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Kebijakan Perusahaan	51
B. Analisis.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	117
A. Simpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-simbol dalam ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>).....	24
Tabel 2.2 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	26
Tabel 4.1 Spesifikasi Laptop yang Digunakan oleh Peneliti.....	59
Tabel 4.2 Jenis <i>Software</i> yang Digunakan oleh Peneliti	60
Tabel 4. 3 Kebutuhan Tipe Data Kepesertaan JKN-KIS	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Tahun 2016-2021 ..	3
Gambar 2.1 Simbol-simbol Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)	23
Gambar 3.1 Logo BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan.....	41
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar	45
Gambar 4.1 <i>Concept Map</i> Aplikasi <i>Dashboard Microsoft Excel</i> sebagai Media Informasi Persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) Di Kota Denpasar	68
Gambar 4.2 <i>Flowchart Dashboard</i> Persebaran JKN-KIS di Kota Denpasar	69
Gambar 4.3 <i>Flowchart Dashboard</i> Persebaran JKN-KIS di Kota Denpasar (lanjutan)	70
Gambar 4.4 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>) Sistem yang akan Dirancang	73
Gambar 4.5 Tabel Relasi ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>) Sistem yang akan Dirancang.....	74
Gambar 4.6 Diagram Konteks Sistem yang akan Dirancang.....	76
Gambar 4.7 Diagram <i>Zero Level</i> Sistem yang akan Dirancang	78
Gambar 4.8 Diagram <i>Detail Level 1.1 Input</i> Berkas.....	80
Gambar 4.9 Diagram <i>Detail Level 1.2 Input</i> Pengguna.....	81

Gambar 4.10 Diagram <i>Detail Level 1.3 Input Data Peserta</i>	81
Gambar 4.11 Diagram <i>Detail Level 2.1 Proses Mencari Kebutuhan Administrasi dan Olah Data Pivot Table</i>	82
Gambar 4.12 Diagram <i>Detail Level 3.1 Laporan</i>	83
Gambar 4.13 Rancangan HIPO (<i>Hierarchy Input Process Output</i>).....	84
Gambar 4.14 GUI <i>Log In</i>	86
Gambar 4.15 GUI Akun atau <i>Username</i> Tidak Terdaftar	87
Gambar 4.16 GUI NIP/ID Administrator atau <i>Password</i> Salah	87
Gambar 4.17 GUI Akses Pendaftaran	88
Gambar 4.18 GUI Pendaftaran Pengguna.....	89
Gambar 4.19 GUI Akun Berhasil Ditambahkan.....	90
Gambar 4.20 GUI Menu Utama	91
Gambar 4.21 GUI <i>Dashboard</i>	92
Gambar 4.22 GUI Data Kepesertaan.....	93
Gambar 4.23 GUI Edit Berkas	94
Gambar 4.24 GUI <i>Pivot Table</i>	95
Gambar 4.25 Tampilan <i>Log In</i>	96
Gambar 4.26 Tampilan Pesan Jika Pengguna Tidak Terdaftar	97
Gambar 4.27 Tampilan NIP/Administrator atau <i>Password</i> Salah.....	97
Gambar 4.28 Tampilan Akses Pendaftaran	98
Gambar 4.29 Tampilan Pendaftaran Pengguna	99
Gambar 4.30 Tampilan Akun Berhasil Ditambahkan	100
Gambar 4.31 Tampilan Menu Utama.....	101

Gambar 4.32 Tampilan Hak Akses Peserta/Calon Peserta	102
Gambar 4.33 Tampilan Hak Akses Administrator	102
Gambar 4.34 Tampilan Hak Akses Operator	103
Gambar 4.35 Tampilan Data Kepesertaan	103
Gambar 4.36 Tampilan Edit Berkas	105
Gambar 4.37 Tampilan <i>Pivot Table</i>	106
Gambar 4.38 <i>Pivot Table</i> Peserta Berdasarkan Kategori Kecamatan ...	106
Gambar 4.39 <i>Pivot Table</i> Peserta Berdasarkan Kategori Kelurahan/Desa	107
Gambar 4.40 <i>Pivot Table</i> Berdasarkan Kategori Jenis Peserta	108
Gambar 4.41 <i>Pivot Table</i> Berdasarkan Kategori Kelas.....	109
Gambar 4.42 <i>Pivot Table</i> Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	109
Gambar 4.43 <i>Pivot Table</i> Peserta Berdasarkan Kategori Kecamatan dan Sub Kategori Kelurahan/Desa	110
Gambar 4.44 <i>Pivot Table</i> Total Kepesertaan.....	111
Gambar 4.45 Tabel Pendukung Peringkat Persentase Terkecil per Kecamatan	112
Gambar 4.46 Tabel Pendukung Peringkat Persentase Terkecil per Kelurahan/Desa	112
Gambar 4.47 Tabel Pendukung Peringkat Persentase Tertinggi per Kelurahan/Desa	113
Gambar 4.48 Tampilan <i>Dashboard</i>	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Perubahan Judul Tugas Akhir	121
Lampiran 2 Formulir Proses Bimbingan Tugas Akhir	122
Lampiran 3 Formulir Indikator Keberhasilan Sistem Aplikasi (Uji Pakar)	124
Lampiran 4 Formulir Indikator Keberhasilan Sistem Aplikasi (Uji Publik)	126
Lampiran 5 Dokumentasi	128
Lampiran 6 Aplikasi.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

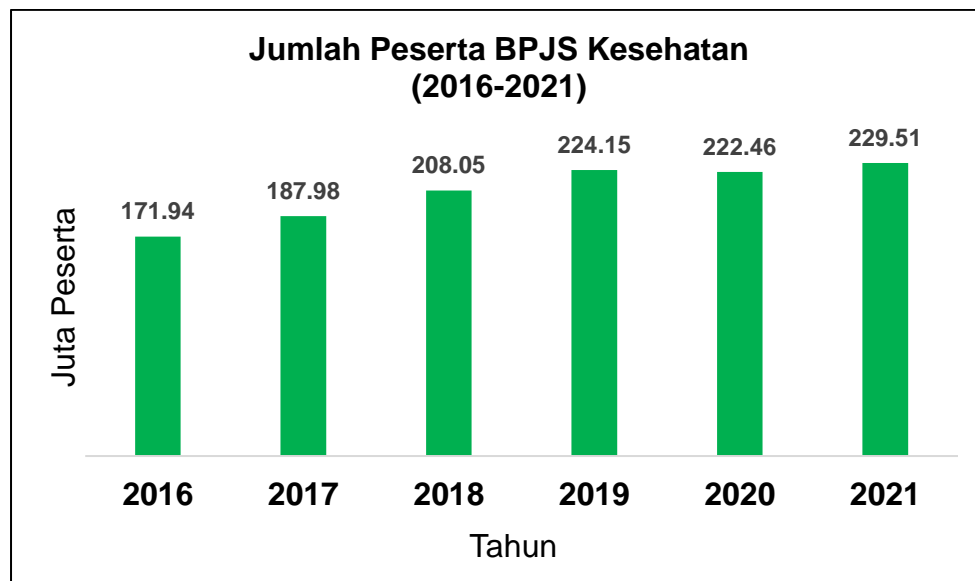
A. Latar Belakang Masalah

Menjadi sehat adalah hak yang dimiliki setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Setiap orang berhak memperoleh pelayanan/akses kesehatan yang sama dan adil seperti yang tertuang pada Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H Ayat 1. Secara mandiri, masyarakat harus menyadari dan bertanggung jawab atas kesehatannya. Namun kenyataannya, tidak sedikit masyarakat dunia yang kurang memperhatikan kesehatannya sebelum rasa sakit itu akan menimpa dirinya. Tidak terkecuali dengan masyarakat Indonesia. Masih banyak orang bertindak untuk mengobati ketika sakit itu sudah datang dengan biaya yang mahal sekalipun.

Kesehatan masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa. Dan tentu saja hal tersebut

sudah diupayakan semaksimal mungkin oleh pemerintah dengan membuat program kesehatan. Yang menjadi prioritas utama pemerintah adalah dengan tercapainya cakupan kesehatan semesta atau UHC (*Universal Health Coverage*). Usaha mencapai prioritas tersebut, pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan landasan hukum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Dalam hal ini, BPJS yang meliputi jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan. Kemudian berdasarkan UU BPJS tersebut, PT ASKES (Persero) diubah menjadi BPJS Kesehatan dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 2014 dibawah pemerintahan Presiden VI Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo.

Dilansir dari laman Media Indonesia yang diakses tanggal 19 Maret 2022, Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti mengatakan hingga 11 Maret 2022 jumlah cakupan kepesertaan program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sudah mencapai 236,28 juta jiwa dengan kata lain sekitar 86,8% dari total penduduk. Hal tersebut menunjukkan masih ada 13,2% penduduk Indonesia yang belum terdaftar menjadi peserta program JKN-KIS. Terlebih lagi, Presiden Joko Widodo resmi menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang menargetkan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2024 yaitu 98% penduduk Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Peserta BPJS Kesehatan tahun 2016-2021

Sumber: DataIndonesia.id

Pada gambar 1.1, BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan telah mencatat bahwa peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 229,51 juta orang pada November 2021. Angka tersebut menunjukkan terdapat kenaikan 3,16% atau 7,05 juta orang dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat 222,46 juta orang. Secara rinci, jumlah peserta aktif BPJS Kesehatan mencapai 190,38 juta orang hingga November 2021. Sedangkan jumlah peserta non-aktif BPJS Kesehatan sebesar 39,14 juta orang.

Era perkembangan teknologi sekarang, Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena imbas kemajuan teknologi yang begitu pesat. Kemajuan teknologi tersebut tentu saja karena terdapat proses belajar dan pemanfaatannya akan sering dibutuhkan seiring berjalannya waktu khususnya di dunia kesehatan itu sendiri.

Pengaplikasian teknologi informasi di bidang kesehatan tentu akan menjadi salah satu cara untuk mempermudah kegiatan-kegiatan kesehatan secara efektif, efisien, dan tepat guna. Eksistensi teknologi informasi dalam sistem kesehatan telah membawa revolusi dalam perkembangan bidang kesehatan negara Indonesia. Dapat dibayangkan jika tidak ada media informasi kesehatan, masyarakat akan abai mengenai pentingnya asuransi kesehatan. Serta dari pihak pemerintah yaitu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan akan sulit mengetahui masyarakatnya yang belum memiliki asuransi kesehatan JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) sehingga menghambat tercapainya tujuan UHC (*Universal Health Coverage*). Terlebih lagi dengan perkembangan teknologi tersebut tidak serta-merta menyadarkan masyarakat untuk mendaftarkan dirinya di asuransi/jaminan kesehatan nasional secara mandiri.

Strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan inisiatif masyarakat untuk mendaftar asuransi kesehatan JKN-KIS pada sebuah badan penyelenggara ini dapat berupa media informasi. Alat visualisasi data serta informasi yang dapat menunjukkan kondisi terkini mengenai pencapaian kinerja sebuah badan/organisasi dalam bentuk indikator-indikator utama yang sering disebut dengan istilah *Dashboard*. Sumber data *dashboard* bisa bermacam-macam, baik secara internal (dokumen, laporan, basis data aplikasi/sistem informasi,

dan lain-lain) maupun eksternal organisasi. Dari sumber tersebut akan tersedia informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam kegiatan manajemen. Proses manajemen ini terdapat beberapa fungsi-fungsi pokok seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengkoordinasian, kepemimpinan, pembiayaan, pengawasan, dan penilaian agar tujuan yang telah ditentukan dalam suatu badan/organisasi tercapai dengan efektif, efisien, dan tepat guna.

BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar merupakan kantor untuk wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Badung, dan Tabanan. Berbagai layanan peserta yang disediakan, seperti melakukan pendaftaran baru, mencetak kartu, perubahan data, perubahan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), penambahan anggota keluarga, meminta informasi maupun pengaduan. BPJS Kesehatan juga menyediakan layanan secara virtual seperti PANDAWA (Pelayanan Administrasi Melalui *Whatsapp*) dan Aplikasi *Mobile JKN*. Tidak hanya itu, BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Denpasar memiliki program pelayanan keliling untuk melayani masyarakat yaitu MCS (*Mobile Customer Service*). Pelayanan tersebut dilaksanakan di beberapa titik tempat seperti di kantor kecamatan yang ada Di Kota Denpasar. Namun, selama pelaksanaannya terdapat kelemahan yaitu banyaknya jumlah peserta yang datang memiliki akses akomodasi yang lengkap dan dekat dengan pelayanan di kantor cabang. Hal tersebut bertolak belakang

dengan tujuan program ini yaitu menargetkan kepada masyarakat/peserta yang memiliki kesulitan akses. Untuk mengetahui titik lokasi yang tepat dalam kegiatan MCS (*Mobile Customer Service*), penulis juga mengamati adanya kendala pada ketersediaan data informasi persebaran kepesertaan di setiap daerahnya. Karena data tersebut saling berkaitan antara pihak BPJS Kesehatan dengan lembaga pemerintahan yang terkait yaitu proses *matching* dan pengolahan data memerlukan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah rancangan sistem aplikasi sebagai media informasi yang terintegrasi satu sama lain, khususnya dalam persebaran kepesertaan JKN-KIS. Informasi tersebut secara otomatis akan memposisikan rincian data dengan jenis data sesuai dengan tempatnya masing-masing dalam sebuah *dashboard* khususnya di wilayah Kota Denpasar. Dengan adanya media informasi ini dapat membantu BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dalam mengambil sebuah keputusan secara objektif dan jelas. Serta menentukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan jumlah kepesertaan JKN-KIS dan pelayanan kepesertaan. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Aplikasi *Dashboard Microsoft Excel* Sebagai Media Informasi Persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar”**.

B. Pokok Masalah

Merujuk latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah aplikasi *dashboard Microsoft Excel* sebagai media informasi persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aplikasi *dashboard Microsoft Excel* sebagai media informasi persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Diploma III pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali dan menambah pengetahuan, keterampilan serta mengaplikasikan teori yang telah didapat saat kuliah di perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan bacaan di perpustakaan milik Politeknik Negeri Bali bagi peserta didik tahun ajaran berikutnya serta dapat dijadikan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar sebagai bahan pertimbangan untuk membuat sebuah keputusan serta langkah-langkah pemecahannya mengenai media informasi persebaran JKN-KIS di Kantor Cabang Denpasar maupun kantor cabang lainnya yang ada di seluruh Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, tepatnya di Jalan D.I. Panjaitan Nomor 6 Niti Mandala Renon, Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah aplikasi *dashboard Microsoft Excel* sebagai media informasi persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang abstrak (*intangibile*) atau tidak terstruktur. Data ini didapatkan dari tempat tertentu yang alamiah dilakukan sebuah pengumpulan data

seperti mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017).

Data kualitatif pada penelitian ini berupa gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta panduan tentang jenis kepesertaan dan prosedur pelayanan kepesertaan di BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

b. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner atau wawancara narasumber. Menurut Ruslan (2017) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data yang diperoleh selanjutnya harus diolah kembali.

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan salah satu staf di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang bersangkutan dengan pekerjaan yang dijadikan bahan penelitian. Tujuan wawancara tersebut guna mendapatkan gambaran mengenai bagaimana persebaran

JKN-KIS sesuai jenis kepesertaan dan kendala yang dihadapi oleh bidang pelayanan peserta dalam memperoleh persebaran JKN-KIS, serta bagaimana proses dalam mengatasi hambatan tersebut.

2) Data sekunder

Menurut Ruslan (2017) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku atau laporan. Data ini tidak perlu diolah lagi. Teknik pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah memperoleh data/dokumen yang diberikan oleh perusahaan.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen/informasi pedoman untuk peserta BPJS Kesehatan, artikel di internet yang berkaitan dengan BPJS Kesehatan, dan dokumentasi kegiatan *Mobile Customer Service*.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan yang dilaksanakan melalui suatu pengamatan berupa peristiwa, lokasi, rekaman, maupun gambar. Sementara menurut Sugiyono (2017) pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dalam mengamati tingkah laku/perilaku manusia, proses kerja, serta kejadian alam

dan responden. Pengumpulan informasi dengan metode pengamatan dilakukan penulis dengan melihat secara langsung kondisi dan situasi pemilihan data yang ada seperti jenis kepesertaan, identitas kepesertaan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepesertaan.

Penulis melakukan observasi langsung selama kegiatan praktik kerja lapangan yang berlangsung dari tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 29 April 2022 di BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Denpasar serta selama kegiatan *Mobile Customer Service* yang berlangsung di beberapa kantor kecamatan yang ada di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Dalam proses observasi mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelayanan kepesertaan terutama pada proses pendaftaran/perubahan/mutasi data JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat). Serta untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian mengenai perancangan media informasi persebaran JKN-KIS di Kota Denpasar.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang

diwawancarai/narasumber untuk memperoleh informasi secara detail.

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur dengan salah satu staf BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar selama praktik kerja lapangan berlangsung. Penulis mengajukan pertanyaan mengenai proses pendaftaran/perubahan/mutasi data JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) serta pemilihan lokasi MCS (*Mobile Customer Service*).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berbentuk laporan ataupun keterangan yang dapat dijadikan bahan pendukung dalam kegiatan penelitian.

Penulis melakukan sebuah dokumentasi berupa foto-foto pelayanan kepesertaan selama kegiatan *Mobile Customer Service* Di Kantor Kecamatan Denpasar Timur, Kantor Kecamatan Denpasar Selatan, dan Kantor Kecamatan Denpasar Barat.

4) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis mengambil data yang bersumber dari berbagai macam literatur seperti catatan, buku, serta laporan yang mencangkup dengan permasalahan yang akan dipecahkan seperti memperoleh data sekunder melalui *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari penelitian dengan permasalahan serupa, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan judul *Aplikasi Dashboard Microsoft Excel* sebagai Media Informasi Persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar, penulis mengembangkan sistem dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan rincian pembahasan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mendefinisikan batasan kegiatan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan perancangan awal media informasi melalui *dashboard* Microsoft Excel.

b. Analisis

Tahap ini berfokus pada proses penentuan alat pemodelan sistem serta analisis kebutuhan pengguna dengan data-data yang diperlukan.

c. Perancangan

Pada tahap perancangan dilakukan analisis terhadap interaksi objek terhadap media informasi, logika, menganalisis data dan merancang skema informasi yang akan ditampilkan. Penerapan model visual berdasarkan aplikasi *Microsoft Excel* yang menghasilkan antarmuka pengguna (*User Interface*) yang memudahkan dalam penggunaan.

d. Implementasi

Implementasi merupakan penyelesaian media informasi/aplikasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Pada proses ini akan dilakukan pengujian guna meminimalisasi kesalahan dan memastikan keluaran sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pada tahap ini akan dilakukan perbaikan jika terjadi kesalahan penyajian data yang telah dibuat.

e. Pemeliharaan

Pada tahap akhir akan dilakukan tahap evaluasi guna memastikan sebuah media informasi berbasis *dashboard Microsoft Excel* beroperasi dengan semestinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Data yang diperoleh adalah data kepesertaan (nama, jenis kelamin, kecamatan, kelurahan/desa, kelas, jenis kepesertaan), dan kebutuhan berkas-berkas operasional di BPJS Kesehatan (kelengkapan berkas administrasi kepesertaan) yang diolah dan divisualisasikan melalui *dashboard*. Perancangan desain ini membutuhkan peralatan pemodelan seperti *concept map*, *flowchart*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), dan GUI (*Graphical User Interface*). Kemudian untuk kontrol beberapa prosedur dan tampilan menggunakan *pivot table* sehingga menghasilkan sebuah aplikasi *dashboard* berbasis *Microsoft Excel* sebagai media informasi

persebaran JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat) di Kota Denpasar. Dengan menampilkan persentase kepesertaan per kelurahan/desa, 5 desa/kelurahan dengan persentase kepesertaan terendah, 5 desa/kelurahan dengan persentase kepesertaan tertinggi, persentase kepesertaan per kecamatan, jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin, jumlah peserta berdasarkan kelas, jumlah peserta berdasarkan jenis peserta, dan total kepesertaan di Kota Denpasar. Serta memberikan informasi kebutuhan berkas-berkas untuk operasional di BPJS Kesehatan bagi peserta/calon peserta.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam pengembangan dari tugas akhir ini:

1. Saran untuk perusahaan

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dapat mempertimbangkan penggunaan aplikasi ini sebagai media informasi bagi peserta dan bidang KPP (Kepesertaan dan Pelayanan Peserta) dalam menentukan lokasi strategis kegiatan MCS (*Mobile Customer Service*).

2. Saran untuk peneliti berikutnya

Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan sebuah referensi, serta dapat mengembangkannya menjadi lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi seperti mengembangkannya menjadi aplikasi berbasis *website*.